

RESPONS ULAMA NU DAN MUHAMMADIYYAH DI  
KUDUS TERHADAP UPAYA UNIFIKASI KALENDER  
HIJRIAH DI INDONESIA

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata S.1  
Dalam Ilmu Syari'ah**



Oleh :

Tubagus Manshur

NIM 122111012

JURUSAN ILMU FALAK  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG

2016

## HALAMAN NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Agus Nurhadi, M.A  
Jl. Wismasari V/02 Ngaliyan Semarang 50181

Drs. H. Slamet Hambali, MSI  
Jl. Candi Permata II/180 Semarang

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) sks  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdr. Tubagus Manshur

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Tubagus Manshur

NIM : 122111012

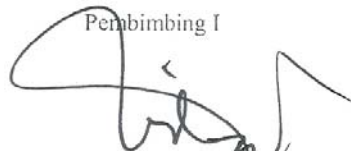
Judul Skripsi : **Respons Ulama NU dan Muhammadiyah di Kudus Terhadap Upaya Unifikasi Kalender Hijriah di Indonesia.**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamua'laikum. Wr. Wb*

Pembimbing I



Dr. H. Agus Nurhadi, M.A  
NIP: 19660407 199103 1 004

Pembimbing II



Drs. H. Slamet Hambali, MSI  
NIP: 19540805 198003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. / Fax. (024) 7601291  
Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Tubagus Manshur  
N I M : 122111012  
Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Hukum/Ilmu Falak  
Judul : Respons Ulama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah  
Kudus Terhadap Upaya Unifikasi Kalender Hijriah di  
Indonesia

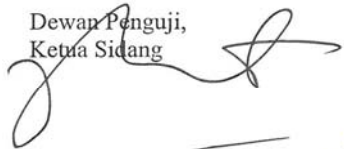
Telah Dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal :

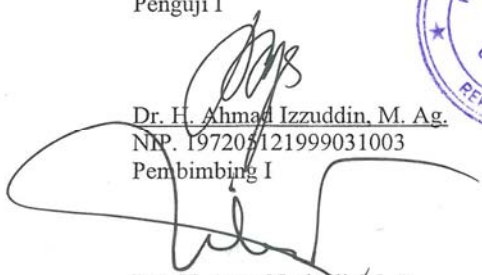
23 Desember 2016

dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program Sarjana Strata 1 (S.1) tahun akademik 2015/2016 guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Syari'ah dan Hukum.

Semarang, 3 Januari 2017

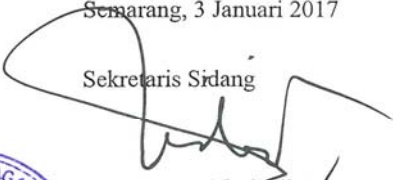
Dewan Penguji,  
Ketua Sidang

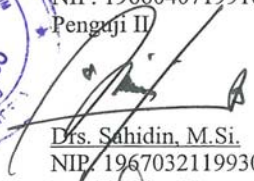
  
Drs. H. Maksud M. Ag.  
NIP. 19680515 1993031002  
Penguji I

  
Dr. H. Ahmad Izzuddin, M. Ag.  
NIP. 197205121999031003  
Pembimbing I

Drs. H. Agus Nurhadi, M. A.  
NIP. 196604071991031004

Sekretaris Sidang

  
Drs. H. Agus Nurhadi, M. A.  
NIP. 196604071991031004  
Penguji II

  
Drs. Sahidin, M. Si.  
NIP. 196703211993031005  
Pembimbing II

Drs. H. Slamet Hambali, M. Si.  
NIP. 195408051980031004



## MOTTO

وَسَخَّرَ لَكُمُ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ دَائِبَيْنِ ۖ وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ﴿٣٣﴾

Dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu matahari dan bulan yang terus menerus beredar (dalam orbitnya); dan telah menundukkan bagimu malam dan siang. (QS Ibrahim 33)

## PERSEMBAHAN

Teruntuk

Hj. Mu'annats, seorang ibu yang samudra kasihnya tak pernah surut.

H. Syufa'at (alm), seorang ayah yang perjuangannya menyibak luas cakrawala.

Mas Muktafin Siraj, Abdul Hafidz dan Mbak Shofiatul Maula, Luluk Chumaidah,  
Niswatul Chusna, yang selalu memotivasi.

Teman dan sahabat, yang tanpa lelah mendampingi dan membantu.

Hanya sebuah karya dan rangkaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan  
kepada kalian. Terima kasih untuk suka-duka kehidupan ini.

Maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan.

Kurendahkan hati.....

Skripsi ini kupersembahkan.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun . pikiran-pikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 24 November 2016



**Tubagus Manshur**  
**NIM : 122111012**

## PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB – LATIN<sup>1</sup>

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi Arab-Latin. Berdasarkan surat keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 158/1987 dan No 054 b/U/1987 tertanggal 22 januari 1988.

### A. Konsonan

ع = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

### B. Vokal

اَ-	a
اِ-	i
اُ-	u

<sup>1</sup> Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

### C. Diftong

اي	ay
او	aw

### D. Syaddah (ّ-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطّبّ *at-thibb*.

### E. Kata Sandang (... ال)

Kata Sandang (... ال) ditulis dengan *al-...* misalnya الصنّاعه = *al-shina'ah*.

*Al-* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

### F. Ta' Marbuthah (ة)

Setiap *ta' marbuthah* ditulis dengan "h" misalnya المعيشه الطبيعيه = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.



## ABSTRAK

Problematika penentuan awal bulan dalam kalender hijriah kerap kali memunculkan keragaman dalam penetapannya. Salah satu solusi yang sedang ditempuh adalah penyatuan hisab dan rukyat yang selama ini dianggap berseberangan. Pentingnya penyatuan kalender hijriah bagi umat Islam selain untuk menentukan hari-hari besar keagamaan, juga untuk menentukan awal Ramadan dan Zulhijah yang di dalamnya mengandung kewajiban bagi setiap umat Islam yaitu kewajiban menjalankan ibadah puasa dan ibadah haji.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang lebih difokuskan pada penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat analisis data di lapangan. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dengan ulama Kudus. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara, sedangkan sumber data sekunder ada dokumen terkait unifikasi kalender hijriah. Melalui data yang ada penulis akan menganalisis dengan metode deskriptif untuk menjawab rumusan permasalahan yang dikaji.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa, Ulama NU dan Muhammadiyah Kudus berbeda pandangan tentang upaya unifikasi kalender hijriah di Indonesia. Ulama NU memandang upaya unifikasi sulit terwujud melihat posisi hisab dan rukyat bagian dari keyakinan. Selain itu di dalam tubuh NU sendiri masih ada silang pendapat tentang makna kata rukyat. Sedangkan Ulama Muhammadiyah berpendapat upaya unifikasi bisa melihat persoalan hisab dan rukyat sebatas sarana dalam beribadah. Selain itu, upaya tersebut bisa dilakukan dengan cara pemaknaan ulang dalil dalil hisab rukyat.

**Kata Kunci : Ulama Kudus, Kalender Hijriah, Konsep Penyatuan.**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. penulis panjatkan atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul dengan baik tanpa banyak menemui kendala yang berarti.

Shalawat dan Salam Allah SWT. semoga selalu terlimpahkan dan senantiasa penulis sanjungkan kepada *Khotamu Anbiya' wal Mursalin* Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabat, dan para pengikutnya yang telah membawa dan mengembangkan Islam hingga seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah semata hasil dari “jerih payah” penulis secara pribadi. Akan tetapi semua itu terwujud berkat adanya usaha dan bantuan baik berupa moral maupun spiritual dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis tidak akan lupa untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang selalu mendoakan untuk keberhasilan anaknya. Beliaulah yang selalu menanamkan arti kesabaran dan keikhlasan dalam menjalani kehidupan.
2. Terima kasih sedalam-dalamnya untuk Dekan Fakultas Syariah UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Akhmad Arif Junaidi, M. Ag., wakil dekan dan semua dosen di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di jenjang yang lebih tinggi.
3. Dr. H. Agus Nurhadi, M.A, selaku Pembimbing I, atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan dengan sabar dan tulus ikhlas.
4. Drs. H. Slamet Hambali, MSI, selaku Pembimbing II yang selalu menjadi motivator, dan inspirator untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

5. Terima kasih dan penghargaan yang ikhlas untuk Drs. H. Maksun, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Ilmu Falak, Dr. H. Arja Imroni, M. Ag., Drs. H. Slamet Hambali, MSI., Ahmad Syifaul Anam, SH.I., MH., Dr Rupi'I M.Ag., H. Suwanto, S,Ag., MM.(alm) dan Dr. H. Ahmad Izzuddin, M. Ag., atas bimbingan, nasihat dan ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Siti Amanah, M.Ag., (alm) dan Prof., Dr., H. Abdul Hadi, MA., selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan bimbingan dan nasihat untuk selalu menjalani masa belajar dengan penuh keseriusan.
7. Dr Taufiqurrahman Kurniawan, MA., Agus Yusrun Nafi, M.S.i., Subchan, S.PD.I., Ladun Hakim, KH Saifuddin Lutfi, KH Amin Yasin, KH. Najib Hasan, Nadhif, S.PD.I, Azhar Lathif Nashiran selaku narasumber dalam skripsi ini yang selalu memberikan inspirasi serta informasi yang bermanfaat bagi penulisan skripsi ini.
8. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Firdaus, Ringinwok, Ngaliyan, Semarang, khususnya kepada KH. Ahmad Ali Munir, Ust. Syaifuddin Zuhri, Ust. Zumroni, Ust. Amir Tajrid beserta keluarga yang selalu menjadi motivator dan inspirator penulis. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
9. Keluarga Besar MA NU TBS Kudus, khususnya kepada Romo KH. Ulil Albab Arwani, KH. Choirozzad, TA, KH. Musthofa Imron, KH. Ahmadi Abdul Fatah, KH. Hasan Fauzi, KH. Arifin Fanani, selaku pengasuh dan pembimbing penulis dalam menimba ilmu di madrasah tercinta. Terima kasih atas do'a yang selalu terlantun tanpa pamrih untuk para santri.
10. Keluarga Besar IKSAB TBS Semarang dan KMKS, tempat penulis berorganisasi
11. M Ulil Abshor, Maulana Fatoni, M Lutfi Harlufi, Ahmad Khoiri, Ahmad Zaky F, Abdus Salam, Nadhif Muhammad I, Danirrahman, sahabat seperjuangan di Pondok Al Firdaus
12. Kakak dan adik kelas Jurusan Ilmu Falak.

13. Keluarga besar “BABARBLAST 2012” yang telah mengajarkan arti persahabatan, persaudaraan, dan kebersamaan sekaligus tempat berbagi suka duka, canda tawa, cita dan cinta.
14. Keluarga Besar kontrakan Perumahan Wahyu Utomo 15 B terima kasih atas suka duka dalam kehidupan.

Harapan dan do’a penulis semoga semua amal kebaikan dan jasa-jasa dari semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini diterima Allah SWT. serta mendapatkan balasan yang lebih baik dan berlipat ganda.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Semarang, 26 November 2016

Penulis

**Tubagus Manshur.**

**NIM. 122111012**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN DEKLARASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka .....	9
E. Metode Penelitian .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II : TINJAUAN UMUM KALENDER</b>	
A. Pengertian Kalender .....	17
B. Sejarah Kalender Hijriah.....	18

	C. Dasar Hukum Kalender Hijriah..	22
	D. Kalender Hijriah Yang berlaku Di Indonesia.....	25
<b>BAB III</b>	<b>: RESPONS ULAMA NU DAN MUHAMMADIYAH KUDUS TERHADAP UPAYA UNIFIKASI KALENDER HIJRIAH DI INDONESIA PERSPEKTIF ASTRONOMI</b>	
	A. Respons Ulama NU dan Muhammadiyah Kudus Terhadap Upaya Unifikasi Kalender Hijriah di Indonesia Perspektif Astronomi.....	32
	B. Analisis Respons Ulama NU dan Muhammadiyah Kudus Terhadap Upaya Unifikasi Kalender Hijriah di Indonesia Perspektif Astronomi.....	39
<b>BAB IV</b>	<b>: RESPONS ULAMA NU DAN MUHAMMADIYAH KUDUS TERHADAP UPAYA UNIFIKASI KALENDER HIJRIAH DI INDONESIA PERSPEKTIF FIKIH</b>	
	A. Respons Ulama NU dan Muhammadiyah Kudus Terhadap Upaya Unifikasi Kalender Hijriah di Indonesia Perspektif Fikih.....	48
	B. Analisis Respons Ulama NU dan Muhammadiyah Kudus Terhadap Upaya Unifikasi Kalender Hijriah di Indonesia Perspektif Fikih .....	54

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran-saran .....	64
C. Penutup .....	64

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**